

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok. Skor rata-rata motivasi siswa sebelum diberi layanan adalah 94,34, sedangkan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menjadi 118,17 atau mengalami peningkatan motivasi belajar 25,3%.
2. Ada perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata. Skor rata-rata motivasi siswa sebelum diberi layanan adalah 91,91, sedangkan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menjadi 146,00 atau mengalami peningkatan motivasi belajar 58,9%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas ,tindak lanjut penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII pembimbing dan guru memegang peranan utama dalam mengambil banyak inisiatif, mengatur inti kegiatan yang akan dilakukan, dan berperan sebagai tenaga pengajar. Pembimbing menyajikan banyak informasi dan melibatkan seluruh anggota kelompok dalam mengolah informasi tersebut agar tercerna dan dapat diambil maknanya bagi diri siswa, serta menciptakan suasana menyenangkan melalui permainan tebak kata, misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan supaya siswa termotivasi dalam belajar yang harus dijawab dengan cara memberikan kesempatan tanya-jawab, menyediakan suatu lembar kerja atau kartu tebak kata untuk diisi, dijawab, dibahas dengan menyediakan sumber-sumber informasi tertulis untuk digali dalam kelompok melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata.

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 5 Natar, pembimbing

dituntut memiliki kepiawaian, kemampuan dan kinerja yang kreatif dalam

memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak

kata dan kepada para siswa agar memiliki :

a. Pemahaman, wawasan dan kesadaran atas identitas dirinya.

- b. Kemampuan mengembangkan potensi dirinya, visi, intelektual, emosi, sosial dan moral spiritual.
 - c. Keterampilan mengatasi masalah yang dihadapinya.
 - d. Wawasan tentang perkembangan iptek dan sosial budaya masyarakat.
 - e. Kemampuan menyesuaikan diri secara konstruktif dengan lingkungan dalam upaya menciptakan kesejahteraan hidup bersama.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Natar, para konselor atau pembimbing dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan dirinya, pembimbing harus memiliki wawasan atau pengetahuan tentang berbagai hal yang terkait dalam usaha peningkatan motivasi belajar dengan menyampaikan berbagai informasi kepada siswa yaitu: fungsi agama bagi kehidupan, pematangan emosi, cara memecahkan masalah, sikap dan kebiasaan belajar yang positif, pengembangan sikap-sikap sosial, konsep diri dan cara mengembangkannya secara efektif, etika pergaulan, nilai-nilai pernikahan dan hidup berkeluarga, mengelola stres, belajar yang efektif, bahaya minuman keras dan narkoba, bahaya penyimpangan seksual atau AIDS
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Natar, guru dan pembimbing memberikan tugas membuat kartu tebak kata, merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan setiap materi yang diberikan

dalam upaya mendorong siswa memperdalam dan menghayati isi dari materi layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan kartu tebak kata.

5. Layanan bimbingan kelompok dengan permainan tebak kata perlu ditingkatkan maka dalam setiap kegiatan layanan bimbingan kelompok hendaknya diadakan penelitian dan penilaian atau harus ada follow upnya sehingga dapat ditingkatkan eksistensinya dan efisiensi pemberian pertolongan pada siswa. Dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata lebih ditekankan pada segi-segi pencegahan/preventif terhadap segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan, baik dalam perkembangan maupun dalam rangka penyesuaian diri dalam kelompok dan peningkatan motivasi belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian disarankan:

1. Kepada guru hendaknya meningkatkan pengetahuan dan teknik layanan bimbingan kelompok. Hal ini penting karena efektivitas pembelajaran akan tercapai bila didukung oleh pengetahuan dan penguasaan teknik layanan bimbingan kelompok. Peningkatan pengetahuan dan teknik dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang layanan bimbingan kelompok. Selain penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata guru juga hendaknya memberikan motivasi belajar kepada siswa

berupa penghargaan dan lain-lain agar siswa mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar lebih baik lagi.

Selanjutnya bahwa pembimbing dan guru dapat menerapkan semua pengetahuan, pembelajaran dan aneka informasi untuk menciptakan pembelajaran inovatif, kontekstual dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar sehingga siswa betah berlama-lama beraktivitas, berorganisasi dan bermain bersama dalam suasana yang menyenangkan karena memiliki pembimbing dan guru yang selalu siap mendampingi dan memfasilitasi semua kebutuhan belajar.

2. Kepada siswa, hendaknya juga memiliki motivasi belajar dan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya baik kognitif (pengetahuan dasar, cara berfikir), afektif (sifat dan perilaku) dan psikomotorik (bakat dan ketrampilan siswa). Hal ini penting karena akan memotivasi siswa aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada sekolah, hendaknya ada program layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta didukung dengan sumber belajar berupa fisik seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, artikel koran, alat peraga, dan sumber belajar yang bersifat umum seperti lingkungan sekitar berupa bangunan, perpustakaan, halaman sekolah maupun taman disekitar sekolah dapat dijadikan sumber belajar dalam rangka menunjang kegiatan layanan bimbingan kelompok, agar siswa mempunyai motivasi belajar